

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten, dan berdaya saing di bidangnya. Sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Pendidikan vokasi merupakan suatu sistem program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian serta mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember adalah institusi yang menerapkan 60% kegiatan praktik dan 40% kegiatan teori, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan siap kerja, sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia (SDM) mampu menciptakan lulusan yang mudah beradaptasi. Harapannya lulusan Politeknik Negeri Jember dapat memasuki dunia industri dan mampu memberdayakan potensi daerah untuk menjadi wirausahawan secara mandiri. Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal, menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan. Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan magang yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan secara khusus untuk mahasiswa semester 6 (enam).

Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa. Magang ini memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya magang akan semakin mengasah *softskill* dan *hardskill* mahasiswa pada bidangnya. Sebagai seorang mahasiswa dari program studi Produksi Tanaman Hortikultura dilatih peka akan tanggung jawab untuk memahami lebih dalam dan memberikan kontribusi dalam pengembangan sektor pertanian khususnya di bidang hortikultura. Sehingga mahasiswa mampu

mengolaborasikan antara teori yang diterima selama di Perguruan Tinggi Negeri dengan tindakan secara nyata melalui kegiatan magang.

Pertanian adalah sektor yang memainkan peran penting dalam menjaga ketahanan pangan, mendukung pertumbuhan ekonomi, dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks global, pertanian adalah tulang punggung bagi miliaran orang yang bekerja di sektor ini dan juga menjadi penopang keberlanjutan lingkungan. Di Indonesia pertanian adalah sektor utama yang memberikan mata pencaharian bagi sebagian besar produk, serta berperan dalam memastikan pasokan pangan yang cukup untuk kebutuhan nasional. Terutama pertanian bidang hortikultura meliputi buah-buahan, tanaman obat, tanaman hias sayur-sayuran, dan taman.

Setelah melakukan survei secara *online* terhadap beberapa referensi tempat magang di bidang hortikultura sesuai dengan mata kuliah di program studi produksi tanaman hortikultura. Maka kami memilih usaha milik pribadi yang bernama Jinawifarm Hidroponik di Karanganyar Jawa Tengah sebagai tempat yang sesuai untuk melakukan kegiatan magang. Jinawifarm hidroponik juga menerapkan teknologi modern dalam kegiatan pertaniannya yang telah dirintis sejak lima tahun silam tepatnya sejak 2018 yang lalu oleh Bapak Muhammad Rizqi Adi Putranto. Banyak komoditas sayuran daun yang dibudidayakan diantaranya beberapa macam selada, sawi-sawian, kangkung, dan lainnya. Selain budidaya sayuran, beliau juga menjual peralatan lengkap hidroponik dan menjual hasil produk olahan berbahan dasar sayuran daun yang dibudidayakan.

Perkembangan yang terus meningkat dalam menjalankan berbagai usaha tersebut menjadi peluang bagi saya untuk terus mengembangkan pemahaman yang mendalam untuk terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pertanian. Selanjutnya Jinawifarm hidroponik mampu memberikan pengalaman praktik di lapang dalam berbagai aspek dimulai dari persiapan menjalankan sistem hidroponik sampai cara pemasaran yang tepat. Sehingga hal itu dapat meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* yang dapat diterapkan di dunia kerja nantinya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dilaksanakannya kegiatan Magang di Jinawifarm Hidroponik adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode-metode yang ada pada teori di kelas dengan di lapangan.
2. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait dengan kegiatan yang ada di perusahaan yang menjadi lokasi Magang.
3. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian produksi tanaman hortikultura

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dilaksanakan kegiatan Magang di Jinawifarm Hidroponik adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menjelaskan dan melaksanakan budidaya sayuran daun dengan sistem hidroponik
2. Mahasiswa dapat menjelaskan dan melaksanakan kegiatan Panen dan pasca panen budidaya sayuran dengan sistem hidroponik
3. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan pemasaran produk sayuran daun dengan sistem hidroponik secara umum

1.2.3 Manfaat Magang

1.2.3.1 Manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang di Jinawifarm Hidroponik bagi mahasiswa yaitu:

1. Memperoleh pengetahuan tentang budidaya tanaman sayuran daun di Jinawifarm hidroponik
2. Memperoleh pengetahuan tentang penanganan pascapanen tanaman sayuran daun di Jinawifarm hidroponik
3. Memperoleh pengetahuan tentang pemasaran sayuran daun secara partai besar maupun kecil

1.2.3.2 Manfaat yang diharapkan bagi Politeknik Negeri Jember

1. Memperoleh informasi tentang perkembangan pertanian khususnya perkembangan iptek yang diterapkan oleh industri untuk menjaga mutu.
2. Mendapatkan peluang kerja sama dengan industri terkait.

1.2.3.3 Manfaat bagi tempat Magang

Memperoleh alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang ada di lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi magang berada di Jinawifarm Hidroponik Karanganyar yang bertempat di Gang Apel, Dsn. Pokoh, Kel. Ngijo, Kec. Tasikmadu, Kab. Karanganyar. Untuk jadwal kerja yaitu enam hari kerja dari Senin – Sabtu dan pukul 06.00 – 12.00 sedangkan pada hari minggu dan tanggal merah di kalender libur kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Observasi Lapang

Observasi lapang yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kondisi lingkungan, masyarakat dan produk-produk yang dibudidayakan dan dihasilkan di Jinawifarm.

b. Implementasi Praktik di Lahan

Metode implementasi dilaksanakan pada lahan budidaya selada yang ada di Jinawifarm mulai dari persiapan hingga kegiatan pascapanen sesuai dengan arahan pembimbing lapang di lokasi magang.

c. Diskusi

Diskusi pada pelaksanaan magang sering dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang setiap hari Senin dan juga disela kegiatan magang. Diskusi ini memiliki tujuan memperoleh informasi dan pemahaman tentang kegiatan yang dilakukan saat di lapang. Selain itu, diskusi juga diberikan tentang hal-hal di luar dari kegiatan budidaya seperti pemasaran, manajemen keuangan dan kehidupan di dunia kerja secara umum.